

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi saat ini memiliki peran yang sangat penting dalam kecepatan dan kelancaran penyediaan informasi bagi perusahaan. Teknologi informasi juga memiliki keuntungan untuk meningkatkan efektifitas kerja bagi perusahaan yang terus mengembangkan kinerja dan layanannya.

Presensi kehadiran adalah sebuah cara untuk mengetahui jumlah kehadiran seseorang. Presensi kehadiran dapat dilakukan dengan beberapa cara, salah satunya yaitu dengan menggunakan lembar presensi. Metode lain untuk mencatat presensi adalah dengan menggunakan teknologi *Quick Response Code (QR Code)*.

QR Code merupakan kode yang mampu menyimpan dan memberikan data dengan respon yang cepat, dimana data tersebut disimpan dalam *database* melalui sebuah web. [1]. Berbeda dengan *barcode* biasa yang berbentuk satu dimensi dan menyimpan informasi secara *horizontal*, *QR Code* mampu menyimpan informasi secara *horizontal* dan *vertical* [2]. *QR Code* mampu mengoreksi kesalahan dan pengembalian data dalam artikulasi isyarat bila *QR Code* kotor ataupun cacat [3].

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, yang dikenal dengan nama Bank Jabar Banten, adalah Bank umum milik bersama Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan Pemerintah Provinsi Banten beserta pemerintah kota/kabupaten se-Jawa Barat dan Banten. Inovasi perbankan menuju era baru yang dilakukan oleh PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk atau yang dikenal dengan sebutan Bank BJB sebagai perintis bank pembangunan daerah yang mencatatkan saham perdananya (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 8 Juli 2010 kepada publik.

Kantor Kas BJB RSUD adalah Kantor Kas Bank BJB yang terletak di Jalan Pramuka No. 55 Bekasi. Pada saat ini proses presensi karyawan BJB bagian payment point di RSUD Bekasi masih menggunakan presensi manual menggunakan kertas yang nantinya di isi oleh karyawan setiap masuk dan pulang di kantor cabang. Proses pengisian presensi tersebut cukup memakan waktu dan menjadi kurang efektif,

karena karyawan harus datang ke kantor cabang dahulu untuk mengisi presensi sebelum bekerja di RSUD Bekasi. Hal ini juga akan menyebabkan penumpukan berkas absensi karyawan dan proses pencarian absensi menjadi lama dikarenakan karyawan mencari berkas absensi dahulu secara manual yaitu dengan melihat satu persatu berkas absensi yang ada. Selain itu sistem absensi yang digunakan juga rentan akan adanya kecurangan saat melakukan proses absensi karena sistem yang digunakan masih bersifat manual.

Disini penulis mencoba membuat aplikasi yang memanfaatkan sistem operasi android untuk dijadikan sarana absensi dalam penyampaian informasi kehadiran pegawai Kantor Kas BJB RSUD Bekasi. Dengan dibuatnya sistem ini dapat mempermudah dalam melakukan proses absensi karyawan, maka penulis ingin mengadakan penelitian dengan judul **“Sistem Informasi Presensi Untuk Mengetahui Kehadiran Karyawan Kantor Kas BJB RSUD Bekasi Menggunakan Qr Code”**

Berikut adalah data karyawan pada kantor Kas Bank BJB RSUD Bekasi :

Tabel 1.1 Data Karyawan

Sumber : (Penulis, 2022)

No	Nama	Jabatan	Penempatan
1	Dwi Apriyanti	Pimpinan Kantor Kas	RSUD Bekasi
2	Silvia Octaviary	<i>Teller</i>	RSUD Bekasi
3	Aditya Dian Aprilian	<i>Payment Point</i>	RSUD Bekasi
4	Bowo Pangestu	<i>Payment Point</i>	RSUD Bekasi
5	Dinda Puspasari	<i>Payment Point</i>	RSUD Bekasi
6	Heri Maulana Adzie	<i>Payment Point</i>	RSUD Bekasi
7	Hardianto Putra Firdaus	<i>Payment Point</i>	RSUD Bekasi
8	Muhamad Ishak Sadiqin	<i>Payment Point</i>	RSUD Bekasi
9	Muhamad Ridwan	<i>Payment Point</i>	RSUD Bekasi
10	Muhamad Umar Fauzi	<i>Payment Point</i>	RSUD Bekasi

11	Lailly Sofana	<i>Payment Point</i>	RSUD Bekasi
12	Revan Kusuma	<i>Payment Point</i>	RSUD Bekasi
13	Wahyu Purnama Magribi	<i>Payment Point</i>	RSUD Bekasi
14	Siti Sofiah	<i>Payment Point</i>	RSUD Bekasi
15	Sukmawan	<i>Security</i>	RSUD Bekasi
16	Iwan Firmansyah	<i>Office Boy</i>	RSUD Bekasi

1.2 Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

- a. Proses presensi yang dilakukan pegawai Kantor Kas BJB RSUD Bekasi masih bersifat manual dengan menulis di kertas absensi
- b. Kurangnya kedisiplinan karyawan karena belum ada sistem yang mencatat presensi sesuai waktu masuk dan pulang pada Kantor Kas BJB Cabang RSUD
- c. Sistem kearsipan yang masih manual menghambat proses pencarian, penyimpanan dan pengumpulan data
- d. Kurang efektif karena memakan waktu dan rentan kecurangan saat melakukan proses presensi

1.3 Batasan Masalah

Agar dalam pengerjaan tugas ahir ini dapat lebih terarah, maka pembahasan penulisan ini dibatasi pada ruang lingkup pembahasan sebagai berikut:

- a. Aplikasi ini untuk mencatat waktu masuk dan pulang karyawan saat presensi
- b. Memberikan kemudahan untuk melakukan proses presensi dan laporan bulanan presensi karena ada sistem yang mencatat dan membuatnya
- c. Pembuatan aplikasi ini untuk merubah sistem presensi karyawan dari manual menjadi sistem terkomputerisasi

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa rumusan masalah yang akan diteliti dalam penulisan ini adalah, Bagaimana membangun sistem yang dapat menjadi solusi untuk mempermudah proses presensi karyawan yang hadir di Kantor Kas BJB RSUD Bekasi ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari pengerjaan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengembangkan sistem informasi presensi pegawai dengan menggunakan perangkat *smartphone*
- b. Meningkatkan kedisiplinan pegawai karena sistem mencatat waktu saat absen masuk dan pulang sehingga menghindari dari adanya kecurangan
- c. Mempermudah proses presensi karyawan karena sudah memiliki sistem sehingga lebih mudah di gunakan.
- d. Meminimalkan adanya kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi dalam proses presensi pegawai dan tidak memakan waktu

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat serta kegunaan dari pembuatan sistem presensi ini diantaranya:

- a. Menambah wawasan penulis dalam pemrograman dan pembuatan aplikasi yang berguna dan bermanfaat bagi perusahaan
- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu pegawai dalam melakukan presensi dan meminimalisir adanya kecurangan dan kesalahan dalam presensi karyawan

1.7 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat : Kantor Kas RSUD Kota Bekasi

Jl. Pramuka No. 55, Marga Jaya, Bekasi Selatan, Kota Bekasi
Jawa Barat 17141

Waktu : 16 Januari 2022

1.8 Metode Penelitian

Metodologi penelitian merupakan suatu langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan informasi dan data serta mempelajari data yang diperoleh :

a. Observasi

Teknik pengumpulan data dimana penulis melakukan pengamatan langsung di Kantor Kas BJB RSUD Bekasi, meneliti serta melakukan langsung kegiatan untuk mendapatkan data yang lengkap

b. Wawancara

Dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan atau tanya jawab secara langsung kepada karyawan yang di anggap dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini

c. Studi Pustaka

Penulis juga melakukan studi pustaka dengan buku-buku yang berada di perpustakaan kampus dan catatan-catatan yang penulis pelajari sewaktu dibangku kuliah untuk melengkapi kekurangan-kekurangan bahan laporan yang berkaitan dengan sistem informasi yang penulis bangun

1.9 Metode Konsep Pengembangan *Software*

a. Metode pengembangan sistem menggunakan *Waterfall*

b. Pembuatan database menggunakan *MySQL*

c. Pembuatan program menggunakan *Code Igniter*

1.10 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang pembuatan dari aplikasi tugas akhir, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penulisan serta sistematika penulisan

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan menjelaskan tentang teori-teori yang berhubungan dengan judul tugas akhir

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang obyek penelitian, analisis sistem berjalan, permasalahan, analisis usulan sistem, analisis kebutuhan sistem

BAB IV : PERANCANGAN SISTEM DAN IMPLEMENTASI

Bab ini membahas mengenai perancangan, Pengujian Sistem yang terdiri dari Pengujian Alpha dan Pengujian Beta, Implementasi sistem dan pembahasan

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan serta analisa dari aplikasi yang telah dibuat, juga berisi tentang saran dari pembuat aplikasi, dimana nantinya bisa menjadi acuan untuk pengembangan.

